

ABSTRAK

Yohanes Evensius Effendi Leki. 17.75. 6244. **Tinjauan Etis Atas Tato Sebagai Kritik Terhadap Stigma Orang Bertato Di Ruang Publik.** Skripsi. Program Studi Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keberadaan tato sebagai seni yang bernilai etis. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode analisis kualitatif dengan mengakses informasi-informasi terkait tato melalui studi kepustakaan.

Penulisan karya ilmiah ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan dan keresahan penulis tentang fenomena tato di ruang publik. Kehadiran tato di ruang publik sangat menarik sekaligus problematis. Di satu sisi tato dianggap sebagai seni yang memiliki nilai dan makna, tetapi di sisi lain, mendapat respon negatif hingga pada tahap stigma. Tato diasosiasikan dengan kriminalitas, sehingga orang bertato dianggap menentang nilai-nilai moral.

Pada prinsipnya, moralitas tidak ditentukan oleh atribut yang melekat pada tubuh seseorang, tetapi pada tindakan individu tersebut. Kehadiran tato di ruang publik memiliki makna sebagai ekspresi kebudayaan, simbol kepercayaan, status sosial, seni, pilihan hidup, ekspresi kebebasan, dan kritik terhadap segala macam bentuk tekanan sosial, politik serta agama, yang kehadirannya telah dipertimbangkan secara etis.

Dengan demikian, kehadiran tato harus diapresiasi dan diterima secara etis. Penilaian terhadap orang bertato tidak boleh dilakukan secara sepihak. Oleh karena itu, para seniman dan pecinta tato harus tetap menghidupkan seni tato tanpa harus takut pada berbagai upaya diskriminasi.

Kata Kunci: Tato, Etis, Ruang Publik, Seni, Budaya, Stigma.

ABSTRACT

Yohanes Evensius Effendi Leki. 17.75.6244. **An Ethical Review Of Tattoos As A Critique Of The Stigma Of Tattooed People In Public Spaces.** Thesis. Philosophy Study Program Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This study aims to provide an understanding to the public about the existence of tattoos as an art of ethical value. The method used in writing this scientific paper is qualitative analysis method by accessing information related to tattoos through literature studies.

The writing of the scientific paper was motivated by the authors interest and anxiety about the phenomenon of tattoos in the public space. The presence of tattoos in public space is both attractive and problematic. On the one hand, tattoos are considered an art that has value and meaning, but on the other hand it gets a negative response to the stigma stage. Tattoos are associated with criminality, so tattooed people are considered to be against moral value.

In principle, morality is not determined by the inherent attributes of a persons body, but by the actions of the individual. The presence of tattoos in public spaces has a meaning as an expression of culture, a symbol of trust, social status, life choices, expression of freedom, and criticism of all kinds forms of social, political, and religious pressure that presence of which has been ethically considered.

Ultimately, the presence of a tattoo should be ethically appreciated and accepted. The assessment of tattooed people should be one sided. Therefore, for the artist and tattoo lovers must keep alive the art of tattooing without having to fear various attempts at discrimination.

Keywords: Tattoo, Ethical, Public Space, Art, Culture, Stigma.